

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebudayaan setempat. Pendidikan dan budaya adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan sehari-hari, karena budaya merupakan kesatuan yang utuh dan menyeluruh, berlaku dalam suatu masyarakat dan pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi setiap individu dalam masyarakat. Pendidikan dan budaya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Matematika adalah ilmu yang penting untuk dipelajari karena matematika merupakan ilmu yang mempunyai ciri khas sebagai ilmu yang memiliki objek abstrak, berpola pada pemikiran deduktif aksiomatik, dan juga berlandaskan pada kebenaran. Dengan adanya ciri khas tersebut, matematika berguna dalam menumbuhkan kembangkan kemampuan peserta didik. Matematika sebagai ilmu dasar juga diperlukan untuk mencapai keberhasilan yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu matematika diajarkan pada semua jenjang sekolah, dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi.¹

Pembelajaran yang dapat menjadi jembatan antara budaya dan pendidikan khususnya matematika adalah etnomatematika. Etnomatematika dianalogikan sebagai lensa untuk memandang dan memahami matematika sebagai suatu hasil budaya atau produk budaya. Etnomatematika juga diartikan sebagai penelitian yang

¹ Aritsya Imawatama, dkk, "Penerapan Bahan Ajar Matematika Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa", Pendidikan Matematika, Vol 01, 2018, hlm 93

menghubungkan antara matematika atau pendidikan matematika dan hubungannya dengan bidang sosial dan latar belakang budaya, yaitu penelitian yang menunjukkan bagaimana matematika dihasilkan, ditransferkan, disebarakan, dan dikhususkan dalam berbagai macam sistem budaya.²

Pendidik adalah orang yang disertai tugas atau amanah untuk mendidik. Pendidikan itu sendiri dapat berarti memelihara, membina, membimbing, mengarahkan, dan menumbuhkan.³ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.⁴

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan materi pembelajaran sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 20. Hal ini dipertegas melalui Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses yang berbunyi perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan pendidik untuk mengembangkan Silabus. Salah satu komponen Silabus adalah materi ajar. Dengan demikian, pendidik harus mengembangkan materi ajar atau bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar.⁵

² Annis Deshinta Ayuningtyas, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Etnomatematika Kraton Yogyakarta", Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, Vol 8 No 1, 2019, hlm 12

³ Sulaiman Saat, "Faktor-Faktor Determinan Dalam Pendidikan", Jurnal Al-Ta'bib, Vol 8 No 2, 2015, hlm 3

⁴ Machful Indra Kurniawan "Tri Pusat Pendidikan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar" Jurnal Pedagogia, Volume. 4, No. 1, 2015, hlm 42

⁵ Azamul Fadhly Noor Muhammad, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Etnomatematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Matematik Siswa Kelas III Sekolah Dasar", Jurnal Bidang Pendidikan Dasar, Vol 4 No 1, 2020, hlm 81

Agar proses pembelajaran sesuai yang diharapkan maka pembelajaran matematika harus memiliki kelengkapan pembelajaran yang memadai agar kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kompetensi dasar. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan media pembelajaran salah satunya dengan mengembangkan buku ajar matematika materi bangun datar berbasis etnomatematika.

Bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran. Bahan ajar adalah materi yang akan diajarkan kepada siswa yang telah dipilih (diseleksi), atau bahan ajar adalah materi (pesan) yang harus dipelajari dan dipahami oleh siswa. Bahan ajar digunakan pendidik untuk membantu tugas mereka dalam belajar-mengajar. Usaha keberhasilan proses belajar mengajar adalah dengan menerapkan strategi atau pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV di MI Al-Khairiyah Pipitan mengatakan setiap kelas pasti mempunyai siswa-siswi yang bervariasi pada saat proses belajar mengajar, dalam menerima, menyerap pelajaran sampai paham dan pandai tentang apa yang diajarkan. Dalam pembelajaran matematika materi bangun datar, siswa kurang tertarik sehingga keterampilan belajar tingkat tinggi dan memahami pembelajaran matematika sangat kurang. Bahan ajar yang digunakan di MI AL-Khairiyah Pipitan adalah LKS dan Buku K13.

Maka dengan adanya pengembangan buku ajar matematika materi bangun datar berbasis etnomatematika diharapkan bisa menciptakan suasana belajar yang menarik, dengan budaya yang

dimunculkan dapat memotivasi siswa agar siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya tertariknya siswa dalam matematika sehingga kurang memahami materi bangun datar.
2. Kurangnya keterampilan belajar siswa dalam berpikir tingkat tinggi.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah. Maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan buku ajar matematika materi bangun datar berbasis etnomatematika sebagai sumber belajar dan bahan penunjang pada pembelajaran?
2. Bagaimana efektifitas siswa pada penggunaan buku ajar matematika materi bangun datar berbasis etnomatematika siswa kelas IV Ibnu Ruysd A ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini tujuan umumnya adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pada matematika materi bangun datar. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan buku ajar matematika materi bangun datar berbasis etnomatematikasiswa kelas IV yang layak dan dapat digunakan sebagai sumber belajar dan penunjang dalam pembelajaran

2. Melihat efektifitas pemahaman siswa terhadap buku ajar matematika materi bangun datar berbasis etnomatematika kelas IV Ibnu Ruysd A

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa membantu meningkatkan pemahaman siswa pada matematika materi bangun datar berbasis etnomatematika pada kelas IV Ibnu Rusyd A MI Al-Khairiyah Pipitan. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Siswa

Bahan ajar yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pembelajaran matematika dengan berbasis etnomatematika.

2. Bagi Guru

Bahan ajar yang dikembangkan dapat digunakan sebagai acuan guru dalam pembelajaran matematika materi bangun datar.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam lima BAB sebagai berikut:

BAB I adalah Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Pembahasan.

BAB II adalah Kajian Teori terdiri dari, Deskripsi Teori, Kerangka Berpikir, Hasil-hasil Penelitian yang Relevan, Hipotesis Penelitian.

BAB III adalah Metodologi Penelitian terdiri dari Metode Penelitian, Rancangan Produk, Tahap Penelitian, Analisis Data.

BAB IV adalah Deskripsi Hasil Penelitian terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V adalah Penutup terdiri dari Kesimpulan dan Saran.